

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas dengan judul “Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita pada masa covid-19 Di SLB Putra Mandiri Tarik Sidoarjo”, pendekatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian dilakukan diobyek secara langsung, terutama dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan menekankan pada makna, penalaran, deskripsi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>53</sup>

#### **3.2 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah SLB Putra Mandiri tarik Sidoarjo. Salah satu alasan penulis meneliti disini adalah lokasi tersebut mendukung penelitian ini dan lembaga juga merupakan salah satu sekolah yang sudah ter-Akreditasi dan terdapat di salah satu visi misinya Yang

---

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2004), hal.03

mengarah ke Internalisasi Pendidikan Agama islam yaitu Membudayakan peserta didik Beriman dan Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa,.

### 3.3 Instrumen penelitian

. Menurut Sugiyono instrument penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>54</sup> Peneliti disini bertindak sebagai pengumpul data serta analisis tentang internalisasi yang telah diterapkan.

### 3.4 Jenis dan sumber data

3.4.1 Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menghasilkan gambaran secara alami berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang amati.<sup>55</sup> Data yang dikumpulkan bersifat naturalistic berdasarkan kejadian dilapangan, sebagaimana adanya dan tidak dimanipulasi.

#### 3.4.2 Sumber data

Pengumpulan data pada penelitian ini bersumber pada dua sumber data, antara lain:

- 1) Sumber data utama (primer), adalah sumber data awal yang akan diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari

---

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, Ibid., hal. 92

<sup>55</sup> Pupu saeful, *penelitian kualitatif*. (artikel,2009), hal. 02.

sumbernya.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah:

- a) Kepala sekolah
- b) Guru pembimbing atau guru kelas
- c) Siswa

2) Sumber data tambahan (sekunder), adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti halnya melalui dokumen berupa RPP ataupun foto-foto. Data ini diperoleh dari:

- a) Buku-buku atau artikel-artikel yang membahas mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam dan lainnya yang mampu mendukung serta menguatkan argumen peneliti dalam penelitian ini.
- b) Data-data mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi misi, struktur organisasi serta tata tertib di SLB Putra Mandiri Tarik Sidoarjo.

### 3.5 Teknik pengambilan data

Berdasarkan data diatas, maka teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

#### 3.5.1 Metode Observasi

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (bandung:alfabeta,2014), hal.193.

Observasi merupakan pengamatan dan pencacatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>57</sup> Adapun jenis observasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dan non partisipasi, dimana non partisipasi adalah observer tidak ikut serta dalam proses belajar mengajar yang dilakukan subyek yang diobservasi untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran umum secara langsung mengenai guru Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi anak Tunagrahita pada masa covid-19 di SLB Putra Mandiri Tarik Sidoarjo .

### 3.5.2 Metode Wawancara

Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab yang dilakukan secara sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>58</sup> Wawancara ini diajukan kepala sekolah untuk memperoleh data berupa sejarah, visi misi, kurikulum yang diterapkan serta perkembangan di sekolah, guru PAI sebagai pengajar.

### 3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>57</sup>Sutrisno hadi, *Metodelogi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), Hal.207

<sup>58</sup>Saifudin azwar, *Metode penelitian*, cet.III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.39

majalah, foto dan sebagainya.<sup>59</sup> Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran guru PAI, serta memperoleh data tentang kondisi obyektif SLB Putra Mandiri Tarik Sidoarjo, seperti sejarah berdirinya, jumlah guru, letak geografis, jumlah siswa, sarana prasarana dan struktur organisasinya.

### 3.6 Definisi Operasional

#### 3.6.1 Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Internalisasi adalah penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan sebagainya. Dengan demikian Internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap kedalam diri pribadi seseorang melalui binaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standart yang diharapkan..

Internalisasi hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan sesuatu. Sedangkan internalisasi nilai-nilai agama adalah sebuah proses menanamkan nilai-nilai agama. Internalisasi ini dapat melalui pintu institusional yakni melalui pintu-pintu kelembagaan yang ada misalnya lembaga studi Islam dan lain sebagainya. Selanjutnya adalah pintu personal yakni melalui pintu perorangan

---

<sup>59</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, cet 12 (Jakarta:rineka cipta,2002). Hal.107

khususnya para pengajar. Dan juga pintu material yakni melalui pintu materi perkuliahan atau kurikulum melalui pendekatan material, tidak hanya terbatas hanya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tapi juga bisa melalui kegiatan-kegiatan agama di sekolah.

### 3.6.2 Anak Tunagrahita

Tunagrahita mengacu pada fungsi intelektual umum yang secara nyata (signifikan) berada di bawah rata-rata (normal) bersamaan dengan kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian diri dan semua ini berlangsung (termanifestasi) pada masa perkembangannya.<sup>60</sup>

### 3.6.3 Masa Covid-19

. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute

---

<sup>60</sup> IG.A.K. Wardani, dkk. Pengantar Pendidikan Luar Biasa (Jakarta : 2010 penerbit : Universitas Terbuka) 6.5

Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).<sup>61</sup>

Pandemi Covid-19 sudah berjalan selama enam bulan di Indonesia, terhitung sejak diumumkannya pasien pertama yang terinfeksi virus corona pada 2 Maret 2020. Salah satu upaya pemerintah pusat dan daerah dalam menekan penularan virus corona adalah dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar ( PSBB). Kebijakan PSBB tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.<sup>62</sup>

### 3.7 Teknik analisis data

Teknik analisi data ini menggunakan analisis deskriptif, menurut wiyono analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi dan menyajikan data kedalam bentuk yang teratur sehingga mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>63</sup>

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

#### 1) Reduksi data

<sup>61</sup> <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>, Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020.

<sup>62</sup> Kompas. 6 Bulan Pandemi Covid-19: Catatan tentang PSBB dan Penerapan Protokol Kesehatan. <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/03/09002161/6-bulan-pandemi-covid-19-catatan-tentang-psbb-dan-penerapan-protokol?page=all>, Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

<sup>63</sup>Bambang wiyono, *Statistik Pendidikan: buku ajar mata kuliah statistic*. (malang:FIP UM, 2001).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan yang muncul dari data yang berasal dari lapangan.<sup>64</sup> Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci yang berkaitan dengan tema atau judul yang akan diteliti.

## 2) Penyajian data

Data disajikan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>65</sup> Dalam bentuk uraian singkat, bagan-bagan dan sejenisnya.

## 3) Penyimpulan

Langka terakhir dalam analisis adalah menyimpulkan dan mengverifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan bisa berubah menurut kondisi selanjutnya seperti halnya bukti-bukti atau data yang belum kuat. Dan penelitian ini akan mendapat kesimpulan terakhir jika sudah melakukan penelitian langsung kelapangan.

---

<sup>64</sup> Imam Suprayogo, *Metodelogi sosial-agama*, (bandung:PT Remaja Karya, 2001), hal. 193.

<sup>65</sup> Ibid, hal.248